

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penerapan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001:2008

Penelitian Santosa dkk pada Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil Volume 2 No.1, Februari 2013 dengan judul penerapan standar sistem manajemen mutu (ISO) 9001:2008 pada Kontraktor PT. Tunas Jaya Sanur yang bertujuan untuk mengetahui penerapan standar mutu ISO 9001:2008 dan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan standar mutu yang dipengaruhi nilai penerapan ISO 9001:2008. PT. Tunas Jaya Sanur sebagai suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konstruksi telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dan menerapkannya dalam pelaksanaan proyek-proyek jasa konstruksi, salah satunya pada proyek pembangunan Apartemen dan Shopping Arcade Sea Sentosa Hotel. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut, maka dilakukan wawancara dengan personel yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan observasi pada pelaksanaan konstruksi tersebut. Penilaian penerapan standar mutu ISO 9001:2008 (klausul 4 sampai dengan klausul 8) ini didapat dengan metode skor audit dan skala pengukuran variabel menggunakan Skala Likert. Dari hasil analisis data penerapan standar mutu ISO 9001:2008 pada proyek pembangunan Apartement dan Shopping Arcade Sea Sentosa Hotel didapat persentase rata-rata penilaian penerapan klausul 4 sampai dengan klausul 8 sebesar 85,69% termasuk kategori sangat baik ($81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$). Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan ISO 9001:2008 adalah faktor tenaga kerja (SDM), metode atau prosedur kerja, dan material atau form atau dokumen.

2.2 Pengaruh Komponen Manajemen Kontraktor Terhadap Capaian Mutu

Penelitian Permana dan Mulyono dalam Jurnal HPJI Vol.2 No.1, Januari 2016:1-12 dengan judul pengaruh komponen manajemen kontraktor terhadap capaian mutu rekonstruksi perkerasan lentur di Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta. Data yang digunakan dalam pelaksanaan proyek pekerjaan jalan di lingkungan Dinas Bina Marga, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian mutu rekonstruksi jalan provinsi di Provinsi DIY adalah tenaga kerja, peralatan, material, metode kerja, administrasi proyek, dan lingkungan. Analisis data dilakukan dengan melakukan kajian terhadap indikator-indikator yang dapat berpengaruh terhadap capaian mutu rekonstruksi jalan di Ruas Jalan Provinsi DIY dilakukan dengan model persamaan struktural, yakni SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk mengkaji hubungan antara faktor-faktor beserta indikatornya terhadap capaian mutu rekonstruksi dengan menggunakan 93 indikator yang mempengaruhi faktor terhadap capaian mutu pelaksanaan pekerjaan rekonstruksi. Dari hasil studi menggunakan indikator-indikator diatas menunjukkan bahwa manajemen kontraktor sebesar 46,6% terhadap capaian mutu rekonstruksi. Sedangkan hubungan komponen manajemen kontraktor terhadap capaian mutu rekonstruksi adalah tenaga kerja memberikan kontribusi sebesar 77%, peralatan sebesar 90,7%, material sebesar 93%, metode kerja sebesar 89%, administrasi proyek sebesar 74,9%, dan lingkungan sebesar 67,1% masing-masing terhadap manajemen kontraktor.

2.3 Pengaruh Komponen Manajemen Konstruksi Terhadap Capaian Mutu

Penelitian Zebua dan Mulyono dalam Jurnal Transportasi Vol.16 No.2 Agustus 2016: 81-92 dengan judul pengaruh komponen manajemen konstruksi terhadap capaian mutu pemeliharaan preventif perkerasan kaku yang bertujuan untuk mendapatkan kualitas konstruksi yang diinginkan dalam pemeliharaan preventif perkerasan kaku dan kontribusi manajemen konstruksi dalam mencapai kualitas tersebut. Identifikasi komponen-komponen manajemen konstruksi yang berpengaruh terhadap capaian mutu perlu dilakukan untuk menentukan strategi penanganan yang efektif dan efisien. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebar kuisisioner kepada *stakeholder* penanganan Jalan Nasional di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Responden terdiri dari *owner* (PPK, Asisten, dan Pengawas), Kontraktor, dan Konsultan. Responden yang mengembalikan kuisisioner berjumlah 109 orang yang berasal dari pemilik proyek 36,70%, kontraktor 31,19%, dan

konsultan 32,11%. Analisis data menggunakan prosedur *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak AMOS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas yang diinginkan pada pemeliharaan preventif perkerasan kaku adalah kurangnya retak, depresi, *faulting*, *pumping*, cacat tekstur permukaan, *spalling*, dan menjaga nilai IRI kurang dari 8. Manajemen konstruksi memberikan kontribusi 54% terhadap hasil kualitas. Di sisi lain manajemen konstruksi secara signifikan dipengaruhi oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), kontraktor, konsultan, bahan, administrasi proyek, dan lingkungan.

2.4 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan

Perbandingan beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan

Penelitian Terdahulu				Penelitian yang dilakukan
Peneliti	Santosa dkk.	Permana dan Mulyono	Zebua dan Mulyono	Herfiasha
Tahun	2013	2016	2016	2018
Judul Penelitian	Penerapan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001:2008 pada Kontraktor PT. Tunas Jaya Sanur	Pengaruh Komponen Manajemen Kontraktor Terhadap Capaian Mutu Rekonstruksi Perkerasan Lentur di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Pengaruh Komponen Manajemen Konstruksi Terhadap Capaian Mutu Pemeliharaan Preventif Perkerasan Kaku	Pengaruh Komponen Manajemen Konstruksi Terhadap Capaian Mutu Pada Perkerasan Kaku Dengan Standar ISO 9001:2008
Tujuan Penelitian	Mengetahui penerapan standar mutu ISO 9001:2008 dan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan standar mutu yang dipengaruhi nilai penerapan ISO 9001:2008.	Menentukan faktor manajemen kontraktor yang mempengaruhi pencapaian mutu rekonstruksi, mengidentifikasi indikator komponen manajemen kontraktor yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian mutu rekonstruksi, dan mengetahui bagaimana pengaruh komponen manajemen kontraktor terhadap capaian mutu rekonstruksi perkerasan lentur ruas jalan provinsi di Provinsi DIY.	Mendapatkan kualitas konstruksi yang diinginkan dalam pemeliharaan preventif perkerasan kaku dan kontribusi manajemen konstruksi dalam mencapai kualitas tersebut pada perkerasan kaku ruas jalan nasional di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.	Mengetahui komponen manajemen konstruksi yang mempengaruhi capaian mutu terhadap penerapan standar ISO 9001:2008 dan mengetahui klausul yang menjadi kendala dalam penerapan standar mutu ISO 9001:2008 pada pelaksanaan proyek jalan nasional di Provinsi Jambi.
Metode Penelitian	Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan personel yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi dengan metode skor audit dan skala pengukuran variabel menggunakan Skala Likert.	Penelitian dilakukan dengan melakukan kajian terhadap indikator-indikator yang dapat berpengaruh terhadap capaian mutu rekonstruksi jalan di Ruas Jalan Provinsi DIY dilakukan dengan model persamaan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).	Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi komponen-komponen manajemen konstruksi yang berpengaruh terhadap capaian mutu dengan menggunakan prosedur <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).	Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi komponen-komponen yang berpengaruh terhadap capaian mutu dengan menggunakan metode <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) dan mengidentifikasi klausul-klausul pada ISO 9001:2008 dengan menggunakan metode Skala Likert.

Sumber: Santosa dkk. (2013), Permana dan Mulyono (2016), Setyadi (2010), Zebua dan Mulyono (2016)

Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan

		Penelitian Terdahulu			Penelitian yang dilakukan
Peneliti	Santosa dkk.	Permana dan Mulyono	Zebua dan Mulyono	Herfiasha	
Tahun	2013	2016	2016	2018	
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar mutu ISO 9001:2008 pada proyek didapat persentase rata-rata penilaian penerapan klausul 4 sampai dengan klausul 8 sebesar 85,69% termasuk kategori sangat baik ($81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$). Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapan ISO 9001:2008 adalah faktor tenaga kerja (SDM), metode atau prosedur kerja, dan material atau form atau dokumen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kontraktor sebesar 46,6% terhadap capaian mutu rekonstruksi sedangkan hubungan komponen manajemen kontraktor sebesar 46,6% terhadap capaian mutu rekonstruksi adalah tenaga kerja memberikan kontribusi sebesar 77%, peralatan sebesar 90,7%, material sebesar 93%, metode kerja sebesar 89%, administrasi proyek sebesar 74,9%, dan lingkungan sebesar 67,1% masing-masing terhadap manajemen kontraktor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas yang diinginkan pada pemeliharaan preventif perkerasan kaku adalah kurangnya retak, depresi, faulting, pumping, cacat tekstur permukaan, spalling, dan menjaga nilai IRI kurang 8. Manajemen konstruksi memberikan kontribusi 54% terhadap hasil kualitas. Di sisi lain manajemen konstruksi secara signifikan dipengaruhi oleh PPK, kontraktor, konsultan, bahan, administrasi proyek, dan lingkungan.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerapan sistem manajemen ISO 9001:2008 pada proyek jalan nasional di Provinsi Jambi sebesar 77% dimana nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Komponen manajemen konstruksi yang mempengaruhi capaian mutu pelaksanaan pekerjaan perkerasan kaku secara signifikan adalah PPK yaitu sebesar 84%. Klausul yang menjadi kendala dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 adalah sistem manajemen mutu sebesar 73%, nilai tersebut termasuk kategori baik tetapi merupakan nilai terendah diantara klausul-klausul lainnya.	

Sumber: Santosa dkk. (2013), Permana dan Mulyono (2016), Setyadi (2010), Zebua dan Mulyono (2016)

2.5 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan

Perbedaan penelitian Tugas Akhir yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian dilakukan terhadap enam komponen manajemen konstruksi yang terdiri dari PPK, Kontraktor, Konsultan, Peralatan, Material, dan Lingkungan. Penelitian dilakukan pada Jalan Nasional di Provinsi Jambi dengan mengidentifikasi komponen-komponen yang berpengaruh terhadap capaian mutu dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dan mengidentifikasi klausul-klausul pada ISO 9001:2008 dengan menggunakan metode Skala Likert.